

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
KREATIVITAS ANAK DIDIK PADA MI DARUL HUDA
TRATE KECAMATAN SUGIHWARAS**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH

NURHIBATIN

NIM : 2007.05501 01725

NIMKO · 2007 4.055.0001 2.01630

PRODI . PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

NOTA PERSETUJUAN

Hal Ujian Skripsi

dan Nurhibatin

Kepada Yang Terhormat
Bapak Ketua STAI
Sunan Giri Bojonegoro

Di --
Bojonegoro

Assalamualaikum Wr Wb

Setelah kami baca / teliti kembali dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan arahan kami maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama	Nurhibatin
Nim	2007 5501 01725
Nimko	2007 4 055 00012 01630
Program Study	PAI
Judul	Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas anak didik pada MI Darul Huda Trate Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi Program strata satu (S 1) STAI Sunan Giri untuk itu kami mohon dapat segera diajukan

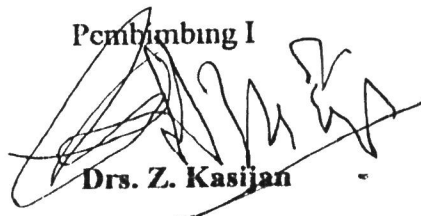
Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb,

Bojonegoro,

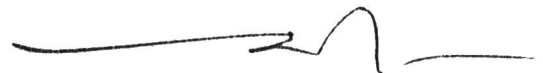
2009

Pembimbing I



Drs. Z. Kasijan

Pembimbing II



Drs. Agus Huda, M.Pd

(Abdullah Munir dalam Spiritual Teaching)

SIKAP GURU YANG TERLALU YAKIN
DENGAN KEMAMPUANYA, HINGGA
MENGABAIKAN ALLAH, AKAN
MEMBUATNYA KEHILANGAN
KEKUATAN JIWA TATKALA
MENJUMPAI MASALAH

Halaman Motto :

Halaman persembahan :

Skripsi kupersembahkan pada

- 1 Suami tercinta**
- 2 Buah hati penerus
perjuangan**
- 3 Guru – guru dimana
penelitian dilakukan**
- 4 Siswa – siswi MI Darul
Huda Trate**

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan HidayahNya.

Alhamdulillah, atas ridlo-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas anak didik Pada MI Darul Huda Trate Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro* “ dengan sebaik – baiknya

Selanjutnya penulis banyak menyampaikan terimakasih kepada

- 1 Bapak Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro, dan sekaligus atas segala bimbingan dan arahnya sehingga sehingga kami dapat menyelesaikan study ini dengan baik
- 2 Bapak **Drs.Z.KASIJAN** selaku pembimbing I , atas segala bimbingan dan saran yang diberikan kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik
- 3 Bapak **Drs. AGUS HUDA,M.Pd** selaku pembimbing II juga atas segala bimbingan dan saran yang diberikan kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik
- 4 Bapak **Ali Mukarom,S.Ag** selaku kepala MI Darul Huda Trate Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro yang telah membantu penulis apapun bentuknya yang sangat bermanfaat serta turut meringankan langkah – langkah penulisan dalam skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kesalahan di sana sini, karenanya kritik dan saran yang konstruktif sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ini dan atau menjadi proses pembelajaran bagi penulis untuk karya tulis berikutnya yang lebih baik

Semoga Allah senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada mereka yang penulis sebutkan tadi., Amien

Bojonegoro, 18 Juni 2009

NURHIBATIN

DAFTAR ISI

Halaman Judul	I
Halaman persetujuan	II
Halaman pengesahan	III
Halaman Motto	IV
Halaman persembahan	V
Kata Pengantar	VI
Daftar isi	VI
Daftar table	VII
Abstraksi	VIII

BAB I. PENDAHULUAN

A Latar Belakang	1
B Penegasan judul	4
C Alasan Pemilihan judul	5
D Permasalahan	5
E Tujuan dan signifikansi penelitian	5
F Hipotesa	6
G Metode pembahasan	7
I Sistematika pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A Lingkungan sekolah	
1 Pengertian lingkungan sekolah	12
2 Kreteria lingkungan sekolah kondusif	24

3 Upaya menciptakan lingkungan sekolah kondusif	31
B Kreativitas anak didik	
1 Pengertian kreatif	32
2 Teori – teori tentang kreatif	32
C Pengaruh lingkungan sekolah terhadap kreativitas anak didik	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A Populasi dan sampel	38
B Jenis dan sumber data	38
C Metode pengumpulan data	39
D Teknik analisa data	41

BAB IV . LAPORAN HASIL PENELITIAN

A Gambaran Umum obyek penelitian	
1 Letak dan keadaan sekolah	45
2 Sejarah singkat berdirinya	46
3 Keadaan murid MI darul Huda Trate	48
4 Keadaan Guru MI Darulhuda Trate	49
5 Keadaan Sarana Prasarana MI darul Huda Trate	50
B Penyajian data	
1 Penyajian data lingkungan sekolah	50
2 Penyajian data hasil angket	52
C Pembuktian hipotesis	58
D Analisa data	58

BAB V . PENUTUP

A Kesimpulan

61

B saran

62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- 4 1 Tabel data siswa MI darul Huda Trate
- 4 2 Tabel Guru dan tenaga educati MI darul Huda Trate
- 4 3 Tabel data sarana prasarana sekolah
- 4 4 Tabel tentang lingkungan sekolah
- 4 5 Tabel skor angket variabel X
- 4 6 Tabel skor variabel Y
- 4 7 Tabulasi angket vadriabel X dan Y

ABSTRAK

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kreativitas Anak Didik pada MI Darul Huda Desa Trate Kecamatan Sugihwaras

Oleh NURHIBATIN
NIM . 2007.5501.01725
NIMKO 2007 4.055.0001.2.01630

Dalam paradigma baru, sekolah di tuntut untuk mampu mengembangkan minat dan bakat khusus yang di miliki oleh setiap anak didik sebagai tuntutan dari Pendidikan berorientasi kecakapan hidup (life skills Education), yang telah di pilih oleh sekolah masing – masing Ditjen Penmum tahun 2002 merumuskan konsep life skills sebagai berikut Kecakapan personal (personal skills) yang mencakup kecakapan mengenal diri (self awareness) dan kecakapan berpikir rasional (social skills), kecakapan sosial (sosial skills), kecakapan akademik (academic skills), dan kecakapan vokasional (vocational skills)

Disamping itu karena sekolah juga merupakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai pencetak generasi yang kuat untuk menghadapi tantangan hidup pada zamanya, maka menempatkan system sekolah sebagai mekanisme alokasi mempunyai pengaruh yang esensial

Berdasarkan latar belakang tersebut , maka penciptaan suasana skolah yang menyenangkan , yang mampu meodorong krearivitas siswa secara bertahan hendaknya segera diwujudkan namun demikian karena berbagai pertimbangan , hal ini sulit mendapatkan tanggapan yang serius dari seluruh staf sekolah

Adapun untuk penelitian lapangan ini populasinya adalah sejumlah siswa Kelas IV – VI MI Darul Huda Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro

Setelah diadakan penelitian analisis statistic korelasi **Product moment** maka taraf signifikansi , yaitu $r = 0,634$ Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistik korelasi product moment dengan respondent 44 yaitu $1\% = 0,384$ dan taraf signifikansi $5\% = 0,297$, dengan demikian dapat terlihat bawasanya terdapat pengaruh yang cukup tinggi antara variabel x dan variabel y

Dengan demikian maka *Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap aktivitas anak didik di MI darul Huda Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring bergulirnya era reformasi dan otonomi di berbagai bidang kehidupan kita saat ini, tanpa terkecuali telah merambah ke wilayah persekolahan dimana telah berhembus angin segar dengan adanya perubahan dan pemberian otonomi dalam pengelolaan pendidikan di sekolah lewat gagasannya yang cemerlang dengan di gulirkannya manajemen yang berbasis sekolah Artinya lembaga pendidikan yang mengelola system persekolahan diberikan keleluasaan untuk menata visi, misi dan manajemen pendidikannya sesuai dengan lingkungan dan tuntutan masyarakat dimana sekolah itu diselenggarakan Kesempatan ini merupakan peluang dan tantangan bagi administrator pendidikan untuk menata ulang segala sesuatunya yang berkaitan dengan system persekolahannya agar memiliki kualitas dan marketable bagi pengguna jasa pendidikan yang dihasilkan

Paradigma lama yang berkembang bahwa kualitas sekolah ditentukan oleh kualitas lulusannya yang ditunjukkan dengan besaran rata – rata nilai Ujian Nasional (UN) pada beberapa mata pelajaran tertentu yang dicapai oleh sekolah tersebut Paradigma ini harus segera di akhiri searah dengan paradigma baru yang berkembang di belahan dunia bahwa orang – orang yang sukses dalam hidupnya semata – mata tidak ditentukan oleh prestasi belajar akademik yang dicapainya dibangku sekolah, akan tetapi kemampuan lain Dalam hal ini DR Mohammad Farid menyebut kemampuan lain itu seperti kemampuan mengelola emosi , menjalin komunikasi

dengan orang lain ,motivasi berprestasi yang tinggi dan memiliki integritas pribadi yang tinggi ¹

Kemampuan inilah yang kedepan justru akan memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap tingkat kesuksesan seseorang dalam menjalani hidup

Upaya pengelolaan emosi, menjalin komunikasi dengan orang lain ,motivasi berprestasi yang tinggi dan memiliki integritas pribadi yang tinggi, yang dapat di lakukan sekolah diantaranya dengan menanamkan kebiasaan membaca buku – buku yang produktif. Mohammad Fauzil adhim dalam “ Positive Parenting “ menyitir bahwa

“ Ibarat makanan , kandungan isi buku sangat mempengaruhi cara berfikir, bersikap dan bertindak seorang anak Inilah yang sangat perlu kita perhatikan usia – usia anak pada SD/MI merupakan masa paling setrategis untuk membangun pondasi kepribadian, termasuk didalamnya fondasi paradigma berfikir, bersikap dan bertindak. Pada masa ini pula kepekaan emosi anak sangat efektif untuk di asah atau justru ditumpikan” ²

Dengan paradigma baru, sekolah juga di tuntut untuk mampu mengembangkan minat dan bakat khusus yang di miliki oleh setiap anak didik sebagai tuntutan dari Pendidikan berorientasi kecakapan hidup (life skills Education) yang telah di pilih oleh sekolah masing – masing Ditjen Penmum tahun 2002 merumuskan konsep life skills sebagai berikut

- 1 Kecakapan personal (personal skills) yang mencakup kecakapan mengenal diri (self awareness) dan kecakapan berpikir rasional (social skills)

¹ DR Mohammad Farid (2008), *Perkembangan Psikologis Anak Usia sekolah*, Universitas Darul Ulum, Jombang , hlm 12

² Mohammad Fauzil Adhim (2007) , *Positive Parenting*, PT Mizan Pustaka, Yogyakarta, hlm 251

- 2 Kecakapan sosial (sosial skills)
- 3 Kecakapan akademik (academic skills)
- 4 Kecakapan vokasional (vocational skills)³

Disamping itu karena sekolah juga merupakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai pencetak generasi yang kuat untuk menghadapi tantangan hidup pada zamanya, maka menempatkan system sekolah sebagai mekanisme alokasi mempunyai pengaruh yang esensial Tobroni dan Syamsul Arifin dalam “ *Islam pluralisme budaya dan politik* ”, menjelaskan sekolah haruslah memiliki system yang antara lain

- 1 Sistem pendidikan sekolah haruslah lebih mencerminkan keadaan masyarakat
- 2 Sekolah hendaknya memiliki kemampuan besar dalam menyerahkan lulusanya sesuai dengan selera masyarakat.
- 3 Sekolah harus mampu memberikan dorongan kepada anak didik untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 4 Sekolah hendaknya mampu membangun sikap untuk masa depan secara kolektif maupun perseorangan.⁴

Disisi lain karena Madrasah merupakan sebagai lembaga “ *Tafaqohu fiddin* ” maka sekolah, dalam hal ini madrasah harus mensetting lingkungan sekolah sebagai suasana yang relegius, yaitu suasana yang mampu menumbuhkan hamba – hamba Allah yang beragama dengan baik, mendalam cita – cita relegiusnya serta mampu menyinari dan mewujudkan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat⁵

Melihat betapa urgensinya sekolah bagi penciptaan anak yang memiliki

³ Depatemen Agama (2005), *Pedoman integrasi life Skills dalam Pembelajaran*, Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag Pusat, Jakarta, hlm 11

⁴ Tobroni dan Syamsul Arifin (1994), *Islam Pluralisme Budaya dan Politik*, Sipes, Yogyakarta, hlm 90

⁵ Drs Muhaimin (2004), *Paradigma Pendidikan Islam*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, hlm 288

karakter yang kuat , maka secara umum penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif adalah menjadi sebuah keharusan yang sesegera mungkin diwujudkan

Atas dasar pokok – pokok pikiran di atas, penulis merasa tergugah untuk melakukan penelitian mengenai seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap penciptaan kreatifitas anak didik dengan judul “ **Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kreativitas Anak Didik pada MI Darul Huda Desa Trate Kecamatan Sugihwaras**”.

B. Penegasan judul

Untuk menjaga agar tidak terjadi salah persepsi dalam memahami judul di atas, maka perlu penulis tegaskan melalui definisi operasional sebagai berikut

- 1 Pengaruh , daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda) ⁶
- 2 Lingkungan sekolah , sesuatu yang dapat mempengaruhi kehidupan sekolah baik yang bersifat fisik atau non fisik (termasuk didalamnya buku bacaan, guru, tenaga sekolah selain guru, sarana prasarana, masyarakat) ⁷
- 3 Kreativitas , suatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan di sekitar kita yang ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecendrungan untuk menciptakan sesuatu ⁸
- 4 Anak didik , seorang yang selalu mengalami perkembangan sejak terciptanya sampai meninggal dan perubahan – perubahan itu terjadi secara wajar yang

⁶ WJS Purwodarminto (1987), Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka , Jakarta, hlm 731

⁷ Dr Oemar Hamalik (1986), *Media Pendidikan*, Alumni, Bandung , hlm 41

⁸ Jasa Ungguh Mulihawan (2005), *Pendidikan Islam Integratif*, Pustaka Pelajar , Yogyakarta, hlm 133

berperan sebagai subjek dan obyek pendidikan⁹ Atau disebut pula sebagai manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan.¹⁰

C. Alasan pemilihan judul

Alasan dalam pemilihan judul ini adalah .

- 1 Belum terciptanya lingkungan sekolah yang mampu membentuk kreativitas anak didik
- 2 Perlunya membentuk kreativitas anak didik dengan penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif

D. Permasalahan

Dalam rangka mendapatkan gambaran yang kongkrit dan sasaran yang tepat dalam penelitian ini, maka penulis memandang perlu adanya rumusan masalah Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- 1 Bagaimana kondisi lingkungan sekolah pada MI Darul Huda Desa Irate Kecamatan Sugihwaras ?
- 2 Bagaimana penciptaan kreatifitas anak didik pada MI Darul Huda ?
- 3 Sejauhmana pengaruh lingkungan sekolah terhadap penciptaan kreativitas anak didik pada MI Darul Huda Desa Trate Kecamatan Sugihwaras ?

E. Tujuan dan signifikasi penelitian

- 1 Tujuan penelitian

a Tujuan umum, yaitu

- 1) Untuk melatih penulis dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan teoritis melalui penyusunan karya ilmiah (skripsi)

⁹ DR E Mulyasa, M Pd (2007) , *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosda Karya , Bandung, hlm 51

¹⁰ Drs, Syarif Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain (2006), *Setrategi Belajar Mengajar* , PT rineka Cipta, Jakarta, hlm 78

2) Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S 1 dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

b Tujuan khusus, yaitu

- 1) Untuk mengetahui bagaimana lingkungan sekolah pada MI Darul Huda Desa Trate Kecamatan Sugihwaras ?
- 2) Untuk mengetahui Sejauh mana pengaruh lingkungan sekolah terhadap Kreativitas anak didik pada MI Darul Huda Desa Trate Kecamatan Sugihwaras ?

2 Signifikansi penelitian

a Signifikansi Akademik, artinya dengan penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan , khususnya mengenai Pengaruh lingkungan sekolah terhadap Kreativitas anak didik pada MI Darul Huda Desa Trate Kecamatan Sugihwaras ?

b Signifikansi sosial, yaitu dengan penelitian ini dapat diketahui sejauhmana Pengaruh lingkungan sekolah terhadap Kreativitas anak didik pada MI Darul Huda Desa Trate Kecamatan Sugihwaras ?

F. Hipotesa

Hipotesa adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan atau jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empirik ¹¹

¹¹ Moh Nazir, Ph D (1985), *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta , hlm 182

Sedang menurut CV GOOD dan DE SCATES dalam “ *Method of research Educational Psikological* “ sebagaimana dikutip oleh Sutrisno Hadi, bahwa Hipotesa adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta – fakta yang diamati dan di gunakan sebagai petunjuk untuk langkah penelitian berikutnya ¹²

Dari defnisi di atas dapat ditarik pemahaman, bahwa hipotesa akan diterima bila bahan – bahan penyelidikan membenarkan pernyataan itu, dan akan ditolak bila kenyataan menyangkalnya.

Adapun hipotesa dari penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut

- 1 Bahwa lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap Kreativitas anak didik
- 2 Bahwa terdapat hubungan antara lingkungan sekolah dengan kreativitas anak didik

G. Metode penelitian

Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau di medan terjadinya gejala – gejala ¹³

Sedangkan untuk memperoleh data lapangan secara langsung dan kongkrit, maka ketentuannya dapat penulis uraikan sebagai berikut .

1 Populasi dan sample

Menurut Syaefudin Azwar Populasi adalah sekelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian ¹⁴

¹² Prof DR Sugiyono (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D* , Alfabeta, Bandung ,hlm 64

¹³ Sutrisno Hadi (2001), *Metodologi Research I* , Andi Offset, Yogyakarta,hlm 10

¹⁴ Saifudin Azwar (2001), *Metodologi Penelitian* , Pustaka Peljar, Yogyakarta,hlm 77

Sedang menurut Prof DR Sugiyono, adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulanya¹⁵

Adapun subyek penelitian adalah siswa yang berjumlah jumlah siswa 98 anak anak, sedang sampelnya kelas IV,V,VI yang berjumlah 48 anak , dan untuk memudahkan perhitungan , kami bulatkan 50 siswa, yaitu 2 siswa kelas III

Adapun sampel adalah sebagian dari populasi¹⁶ dapat juga dikatakan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh tersebut¹⁷

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa sampel adalah sejumlah individu yang diteliti sebagai wakil dari keseluruhan populasi yang dalam subyek penelitian Menurut Prof DR Sugiyono bila jumlah yang diteliti kecil, maka tidak perlu menggunakan sampling, tapi langsung memakai populasi

2 Variabel penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian utama dari suatu penelitian¹⁸Adapun variabel dalam penelitian ini kami klasifikasikan menjadi dua , yaitu

a Lingkungan sekolah sebagai variable X dengan indikator sebagai berikut

- 1) Suasana lingkungan sekolah
- 2) Pengaruh lingkungan sekolah

b Kreativitas anak didik sebagai variable Y dengan indikator sebagai berikut

- 1) Nilai hasil belajar anak dalam raport
- 2) Sikap anak di sekolah

¹⁵ Prof DR Sugiyono, Opcit,hlm 80

¹⁶ Saifudin Azwar, Opcit, hlm 79

¹⁷ Prof DR Sugiyono, Opcit,hlm 81

¹⁸ Sutrisno Hadi, Opcit , hlm 12

3 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan study literatur maupun yang dihasilkan dari data empiris. Dalam study literatur penulis menelaah buku – buku, karya tulis, karya ilmiah maupun dokumen – dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktik penelitian lapangan.

Adapun untuk data empirik penulis menggunakan beberapa metode, yaitu

a Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, yaitu yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan¹⁹. Metode ini digunakan secara langsung untuk mengamati lingkungan sekolah di MI Daru Huda Desa Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

b Interview

Interview atau wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara (interviewer) dengan terwawancara (interviewee) untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan²⁰. Metode interview ini digunakan untuk menggali data terkait masalah lingkungan sekolah, khususnya terkait dengan kreativitas anak.

¹⁹ Suharsimi Arikunto (2006), *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta Jakarta, hlm, 145

¹⁹ Ibid, hlm 146

c Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data – data outentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu merupakan catatan harian, memori atau catatan penting lainnya.

Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data / dokumen tertulis²¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan kajian tentang hasil lingkungan sekolah di MI Darul Huda Desa Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro yang berasal dari dokumen – dokumen sekolah tempat anak – anak menempuh jenjang pendidikan , baik yang berupa raport maupun dokumen yang lain

d Angket atau kuesioner

Metode Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam kaitanya dengan laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahuinya yang sekiranya berkaitan dengan obyek yang diteliti²²

Dari angket penelitian ini kiranya peneliti akan mendapatkan data – data tentang suasana lingkungan sekolah, termasuk juga data – data tentang prestasi belajar anak didik pada MI Darul Huda Desa Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro

H. Sistematika pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima pembahasan / bab dan masing – masing memuat pokok – pokok pikiran tersendiri, namun saling terkait.

²¹ Irawan sarlito (2000), *Metode Penelitian Sosial*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, hlm 71-73

²² Suharsimi Arikunto, *Op cit*, hlm 139

Keempat bab tersebut masing – masing sitematikanya adalah sebagai berikut

Bab I merupakan bab yang terdiri dari latar belakang masalah, ppenegasan judul, alas an pemilihan judul, permasalahan, tujuan dan signifikasi penelitian, hipotesa, metode pembahasan dan sistematika pembahasan

Bab II tentang tinjauan pustaka meliputi masalah Lingkungan sekolah yang kondusif ,dan kreativitas anak didik

Bab III tentang Metodologi penelitian yang berisi populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisa data

Bab IV Laporan hasil penelitian keadaan sekolah, siswa dan analisa data

Bab V Penutup, berisi, kesimpulan dan saran, Biografi penulis dan lampiran – lampiran yang terkait dengan hasil penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Lingkungan Sekolah

1. Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan, karena anak – anak didik tidak dapat hidup sendiri tanpa ada lingkungan yang merupakan wahana bagi pendidikan. dalam arti luas, lingkungan mencakup iklim alam, letak geografis suatu tempat, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan, dan alam

Terkait pembahasan lingkungan sekolah, tentunya terlebih dahulu penulis kemukakan mengenai pengertian lingkungan itu sendiri. Terkait dengan hal tersebut Omar Mohammad Al Taomy Al Syaibani dalam bukunya “ *Falsafah At tarbiyah Al Islamiyah* “ mengemukakan bahwa lingkungan adalah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insan yang mejadi medan dan aneka bentuk kegiatan, keadaan sekitar benda – benda seperti air, udara, bumi, institusi, system, undang – undang, adat kebiasaan dan sebagainya ¹

Dengan demikian lingkungan adalah segala sesuatu yang berada disekitara anak didik , baik berupa benda, peristiwa yang terjadi, kultur masyarakat, kondisi masyarakat, yang mempengaruhi anak dimana ia bergaul

Dalam pandangan Jasa Ungguh Muliawan lingkungan manusia dan prilaku yang mempengaruhi proses pendidikan dibedakan menjadi dua bentuk yaitu lingkungan yang disengaja (direkayasa) dan lingkungan yang tak disengaja

¹ Rama yulis ,DR (1994), *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara , Jakarta, hal 147

(alami)

a Lingkungan yang disengaja (rekayasa), adalah lingkungan pendidikan kebudayaan, masyarakat, dan lain lain

b Lingkungan yang tak direkayasa (alami) yaitu lingkungan alam sebagai tempat hidup (*ekosistem*), dan seterusnya yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi proses pendidikan ²

Dari dua pengertian mengenai lingkungan tersebut dapat dikatakan bahwa lingkungan memiliki pengaruh yang luar biasa bagi pendidikan hal demikian identik dengan aliran pendidikan " *Empirisme* " yang dikemukakan oleh John Locke, bahwa bahwa anak lahir sebagai kertas kosong atau meja berlapis lilin (*tabula rasa*) yang belum ada tulisan di atasnya, dan lingkunganlah yang pada akhirnya yang mampu mempengaruhi perkembangan jiwa seseorang (lingkungan hidup dan lingkungan mati) ³

Adapun terkait dengan lingkungan sekolah yaitu lingkungan dimana orang tua menyerahkan anaknya sebagai tanggungjawabnya terhadap anak anaknya sebagai proses regenerasi budaya yang ia sendiri tidak mampu secara maksimal melakukannya , dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimilikinya serta kompleksitas bidang garapnya, sekaligus sebagai bekal untuk berintegrasi dengan lingkungan masyarakat yang lebih luas Orang tua memerlukan bantuan dalam mendidik anak

² Jasa Ungguh Mulhawan (2005), *Pendidikan Islam Integratif*, Pustaka Pelajar , Yogyakarta, hal 146

³ Prasetya , Drs (2002), *Filsafat Pendidikan*, Pustaka Setra , Bandung, hal 188

Sebagai respon dalam memenuhi kebutuhan tersebut , munculah usaha – usaha untuk mendirikan sekolah di lingkungan kerluarga

Tanggungjawab demikian sebagaimana telah disitir dalam Al Qur'an yang diabadikan dalam kisah pendidikan luqman kepada anaknya – anaknya pada surat Luqman ayat 12 – 19 berikut

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَوَصَلَّهُ فِي عَاطِقٍ أُنْشِكُرِي ۖ وَلِوَالِدَيْكَ إِتْقَانٌ ۚ وَالْإِتْقَانُ الْإِسْلَامُ ۚ وَإِن حَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَن تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۗ وَصَاحِبَتُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۗ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۚ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٤﴾ يَا بُنَيَّ إِنهَا إِن تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ حَرْدَلٍ مِّنْ حَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَحْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٥﴾ يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٦﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٧﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَعْصِمْ مِّنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٨﴾

Artinya

- 12 Dan Sesungguhnya Telah kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu "Bersyukurlah kepada Allah dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri, dan barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji"
- 13 Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya "Hai anakku, janganlah kamu

- mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar"
- 14 Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya ibunya Telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun[1180] bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, Hanya kepada-Kulah kembalimu
 - 15 Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, Kemudian Hanya kepada-Kulah kembalimu Maka Kuberitakan kepadamu apa yang Telah kamu 'erjakan
 - 16 (Luqman berkata) "Hai anakku, Sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya) Sesungguhnya Allah Maha Halus[1181] lagi Maha Mengetahui
 - 17 Hai anakku, Dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan Bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)
 - 18 Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri
 - 19 Dan sederhanalah kamu dalam berjalan[1182] dan lunakkanlah suaramu Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai⁴

Adapun mengenai lingkungan sekolah para ahli memberikan definisi yang beragam, diantaranya

a. Menurut Evarret Reimer

Evarret Reimer dalam bukunya " *Sekitar Existensi Sekolah* " mendefinisikan bahwa sekolah sebagai lembaga yang menghendaki kehadiran penuh kelompok – kelompok umum tertentu dalam ruang kelas yang di pimpin oleh guru untuk mempelajari kurikulum yang bertingkat⁵

⁴ Departemen Agama RI (1989) *Al Qur'an dan terjemahnya* Toha Puta Semarang hlm 654-655

⁵ DR Rama Yulis Op cit, hlm 157

b Menurut Hadari Nawawi

Hadari Nawawi memandang sekolah sebagai organisasi kerja atau wadah kerja atau wadah kerjasama kelompok orang untuk mencapai suatu tujuan⁶

c Menurut Hasan Sadily

Hasan Sadily dalam Ensiklopedia Indonesia jilid V menjelaskan

“ Sekolah adalah tempat anak didik mendapatkan pelajaran yang diberikan oleh guru jika mungkin, guru yang berijazah. Pelajaran hendaknya diberikan secara paedagogiek dan didaktik, tujuannya untuk mempersiapkan anak didik menurut bakat dan kecalapannya masing – masing, agar mampu berdiri sendiri di dalam masyarakat⁷

Dalam pendidikan Islam, sekolah disebut madrasah, yang berjasa dalam mendirikan madrasah adalah perdana menteri yang bernama Nizam Al Mulk

Kemudian begitu pesatnya, madrasah berkembang diseluruh Bagdad, Balkan, Naisabur, Harran, Isfahan, Bashrah, Merw dan Maksud. Jadi lingkungan sekolah merupakan *Follow up* dari pendidikan di lingkungan keluarga.

Walaupun sekolah merupakan lingkungan yang paling berpengaruh daripada lingkungan lain dalam mentransfer Pendidikan Agama Islam, tetapi segala usaha yang dilakukan sekolah tersebut membutuhkan dukungan dari lingkungan pendidikan lainnya. Bila pengaruh sekolah sebagai salah satu lingkungan pendidikan hanya berjalan sendiri, sangat sulit untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama secara efektif dan efisien.

⁶ Ibid, hal 157

⁷ Ibid hal 157

d Menurut DR F Mulyasa

Adapun secara ringit mengenai lingkungan sekolah menurut DR F Mulyasa terdapat pengertian sebagai berikut

- 1) Lingkungan sekolah (school setting) , yaitu ruang dan tempat ketika sumber – sumber dapat berinteraksi dengan para peserta didik. Ruang dan tempat yang diniati sengaja untuk kepentingan pembelajaran, misalnya ruang perpustakaan, ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang mikro teaching, dan ruang yang tidak diniati untuk kepentingan belajar, namun bisa dimanfaatkan , misalnya museum, kebun binatang, candi, tempat – tempat beribadat, dan tempat – tempatya lain yang terkait dengan proses pembelajaran ⁸
- 2) Lingkungan sekolah, yaitu segala sesuatu yang ada disekitar sekolah yang tidak hanya mencakup buku bacaan saja, melainkan juga guru, sekolah, masyarakat, masa lampau, dan lain – lain ⁹

Dengan demikian bahwa segala sesuatu yang ada disekitar kita baik yang sengaja kita buat atau terjadi dengan sendirinya dapat dikatakan sebagai lingkungan sekolah, atau dalam arti lain lingkungan disekitar kita bisa menjadi lingkungan sekolah manakala seorang guru mampu menjadikanya sebagai bagian yang dapat membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran

⁸ F Mulyasa DR (2007) *Menjadi Guru Profesional* PT Remaja Rosda Karya , Bandung , hal 178

⁹ Oemar H Malik ,DR (1986) , *Media Pendidikan*, IKAPI , Bandung, hal 41

Dari beberapa definisi tersebut diatas dapat penulis kemukakan bahwa lingkungan sekolah bisa berupa sarana – prasarana taupun bentuk – bentuk aktivitas yang direncanakan sedemikian rupa yang mampu mendukung terciptanya suatu lingkungan sekolah dimana sarana – prasarana dapat difungsikan secara maksimal

Adapun macam lingkungan sekolah yang berupa sarana prasarana meliputi

1) Perpustakaan

- a Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, perpustakaan berarti bacaan dan sebagainya ¹⁰ Dengan demikian dalam pengertian yang luas perpustakaan berarti tempat pengumpulan berbagai jenis buku yang disusun dan dikelola dengan teknik tertentu
- b Menurut teguh Wibowo, perpustakaan merupakan sumber dari seluruh kegiatan di madrasah/sekolah

Dari pengertian ini dapat difahami bahwa perpustakaan secara garis besar dibedakan menjadi dua, yaitu

Pertama · Perpustakaan umum, yaitu perpustakaan yang melayani kepentingan masyarakat yang terdiri atas bermacam – macam nama dan bahasa pada buku itu

kedua perpustakaan khusus yaitu perpustakaan yang melayani kepentingan suatu kelompok tertentu dan mempunyai sifat kekhususan jika ditinjau dari segi kumpulan buku dan pemakainya. ¹¹

¹⁰ WJS Purwodarminto (1987) Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka , Jakarta,802

¹¹ Teguh Wibowo (Mei 2009) *Optimalisasi Perpustakaan Sekolah sebagai Media Pembelajaran Tepat Guna Mimbar Pembangunan Agama Edisi 272*, Kanwil Depag Propinsi Jawa Timur , Surabaya hal 36

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan khusus, yaitu merupakan tempat kegiatan penting bagi murid atau guru yang berhubungan erat dengan ilmu pengetahuan. Realitas ini terbukti bahwa hal pertama kali yang dibutuhkan oleh guru dan siswa disekolah dalam Proses Belajar mengajar (PBM) adalah buku sebagai sumber bacaan dan referensi. Jadi Perpustakaan adalah tempat penyimpanan/pengumpulan buku sebagai sumber bacaan dan referensi.

Adapun ciri perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut ¹²

Disebut perpustakaan sekolah karena memiliki ciri – ciri sebagai berikut

- Perpustakaan sekolah melayani siswa dan guru
- Perpustakaan sekolah menyediakan buku pelajaran, buku bacaan dan buku referensi.
- Perpustakaan sekolah dipimpin dan di kelola oleh staf sekolah
- Perpustakaan sekolah berperan sebagai penunjang keberhasilan KBM

Selain perpustakaan lingkungan sekolah yang berupa sarana prasarana adalah ruang kelas

¹² Ibid, hal 36

Sedangkan menurut pengertian umum kelas dapat dibedakan menjadi dua pandangan ¹⁶

- a Pandangan dari segi siswa , yaitu yang menyangkut isi (jumlah siswa, kreteria siswa, termasuk plus – minus siswa) seperti pembicaraan di kelas saya terdapat 20 siswa putra dan 15 siswa putri
- b Pandangan dari segi fisik, yaitu dari segi ukuran dan bentuk bangunan, seperti contoh pembicaraan kelas VI berukuran 6 x 8 meter

Demikian juga Pandangan hadari nawawi, kelas dapat terbagi dalam dua sudut pandang, yaitu ¹⁷

- a Kelas dalam arti sempit, yaitu ruangan yang dibatasi oleh empat dinding, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar Kelas dalam pengertian tradisional ini mengandung sifat statis karena sekedar menunjuk pengelompokan siswa menurut tingkat perkembanganya yang antara lain didasarkan pada batas umur kronologis masing – masing
- b Kelas dalam arti luas, adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan yang diorganisasi menjadi unit kerja yang secara

¹⁶ Syaeful Bahri Jamarah dan Aswan Zain , Opcit, hal 176

¹⁷ Ibid, hal 176

dinamis menyelenggarakan kegiatan – kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan

Dari beberapa pandangan diatas dapat penulis katakan bahwa kelas merupakan lingkungan yang berkaitan erat dengan siswa dalam proses belajar mengajar, baik dalam perspektif tradisional maupun modern, atau dalam perspektif sempit ataupun luas

3) Laboratorium

Dalam kamus umum bahasa Indonesia laboratorium diartikan sebagai tempat mengadakan percobaan (penyelidikan dsb) segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu fisika, kimia dsb¹⁸

Dengan demikian laboratorium dapat dikatakan sebagai ruang khusus yang digunakan untuk praktek atau mengadakan uji coba dari materi yang telah dibahas di ruang kelas m guna memperdalam materi yang dimaksud Dalam kontek sekarang laboratorium tidak terbatas pada ilmu – ilmu eksak, namun bisa juga laboratorium social dan bahasa

4) Ruang ibadah

Ruang ibadah yang dimaksud disini adalah ruang yang digunakan khusus untuk beribadah, seperti mushola , masjid dan sebagainya Adapun mengenai tempat ibadah yang dimiliki oleh MI darul Huda Trate Sugihwaras Bojonegoro adalah mushola, yaitu

¹⁸ WJS Purwodarminto op.cit, hal 547

manifestasi universalisme dari system pendidikan islam

4) Ruang UKS

Ruang yang dipersiapkan untuk kesehatan sekolah Upaya dalam pengelolaan ini, maka dilakukan Pendidikan Kesehatan Sekolah (PKS) yang tujuannya

- a) Mempersiapkan peserta didik untuk peduli terhadap kesehatan sekolah dan orang lain
- b) Menjadi garda terdepan terhadap kedisiplinan anak ¹⁹

Sedangkan macam lingkungan sekolah yang berupa sarana aktivitas yang direncanakan meliputi

- 1) Kegiatan Kokurikuler, yaitu kegiatan yang dilakukan disekolah yang pelaksanaannya pada atau dalam jadwal pelajaran seperti shalat dhuha, shalat berjamaah dhuhur, penanaman ideologi (aswaja),dll
- 2) Kegiatan Ekstrakurikuler, yaitu kegiatan yang dilakukan disekolah yang pelaksanaannya diluar jam sekolah, seperti
 - a) Pramuka (kepanduan)
 - b). UKS (dokter kecil)
 - c) Qiro'ah (seni baca Al qur'an)
 - d) Hadrah (seni musik islami)
 - e) Kaligrafi (seni lukis islami) ²⁰

Keduanya baik sarana – prasarana maupun aktivitas yang direncanakan yang mampu mendukung penciptaan suasana sekolah demikian disebut dengan lingkungan sekolah

¹⁹ Departemen Agama (2007) , *Pedoman dan Pengembangan KTSP*, Mapenda Kanwil Depag Prop JATIM, Surabaya, hal 115

²⁰ Tim Penyusun KTSP (2007) , *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MI Darul Huda Trate*, MI Darul Huda ,hlm 56

2. Kreteria Lingkungan Sekolah kondusif

Kreteria lingkungan sekolah kondusif berdasarkan pada pengertian diatas adalah sebagai berikut

a Ruang kelas

Ruang kelas yang kondusif yaitu memiliki minimal hal – hal sebagai berikut

1) Memiliki perlengkapan kelas yang cukup

Perlengkapan kelas yang cukup meliputi ²¹

a) Terdapat papan tulis yang dipasang dengan kontruksi yang tepat, sehingga mampu memberikan manfaat yang antara lain

- Penyajian pelajaran dapat dilakukan dengan jelas selangkah demi selangkah secara sistematis
- Apabila terdapat kekeliruan atau kesalahan, akan segera dapat dilihat dan dinilai oleh guru, dan segera dapat dilakukan perbaikan
- Merangsang anak – anak untuk bekerja lebih baik
- Ide atau masalah tertulis dapat dilihat pembacanya dengan jelas, sehingga mendorong anak – anak untuk berpartisipasi dalam bentuk diskusi atau bekerja
- Mendorong motivasi belajar

b) Terdapat bulletin Board dan display, keduanya berfungsi sebagai tempat atau papan yang khusus digunakan mempertunjukkan contoh – contoh dari pekerjaan siswa , gambar – gambar, chart, poster – poster dan obyek – obyek material belajar lainnya

²¹ Jasa Ungguh Muhawan, opcit, hal 65 - 86

c) Gambar pendidikan, adalah gambar – gambar yang mengandung unsur pendidikan Adapun yang perlu diperhatikan dalam penggunaannya adalah

- - Gambar bersifat kongkrit
- Gambar mengatasi batas waktu dan ruang
- Gambar mengatasi kekurangan daya mampu panca indera manusia
- Gambar dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu masalah
- Gambar mudah didapat dan murah
- Gambar mudah digunakan

d) Memiliki data pendukung administrasi kelas yang meliputi

- Jadwal pelajaran
- Tata tertib siswa
- Daftar piket
- Susunan struktur organisasi kelas
- Nama siswa dan denah tempat duduk

e) Memiliki lampu penerang yang membantu siswa bila diperlukan

2) Pengelolaan kelas yang cukup baik

Pengelolaan kelas adalah satu tugas guru yang tidak boleh ditinggalkan ,guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien²²

Tujuan dari pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi ber-

²² Syaeful Bahri Jamarah, Drs, dan Aswan Zam, Drs, opcit, hal 174

macam – macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan social , emosional, dan intelektual dalam kelas yang memungkinkan siswa belajar dan bekerja dan terciptanya suasana social yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual , emosional dan sikap serta apresiasi pada siswa ²³

Dengan demikian dari tujuan ini dapat penulis katakan bahwa kelas dikatakan kondusif manakala

- a) Setiap anak terus bekerja.
- b) Setiap anak terus melakukan pekerjaan tanpa membuang waktu, artinya setiap anak akan bekerja secepatnya agar cepat selesai melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya

Karena itu Dalam pengelolaan kelas perlu diperhatikan prinsip – prinsip sebagai berikut

- a) Hangat dan antusias
- b) tantangan
- c) Bervariasi
- d) Keluwesan
- e) Penekanan pada hal – hal yang positif
- f) Penanaman disiplin diri ²⁴

b Ruang Perpustakaan

Terkait dengan ruang perpustakaan terdapat hal – hal yang perlu diperhatikan, baik ketika awal didirikannya perpustakaan atau saat telah berjalan, yaitu

²³ Sudirman N,dkk (1991), Ilmu Pendidikan , Remaja Rosda Karya , Bandung,hal 311

²⁴ Syaeful Bahri Jamarah, Drs, dan Aswan Zain, Drs, opcit, hal 185-186

- 1) Perencanaan, yang meliputi ²⁵
 - a) Merencanakan tujuan diadakannya perpustakaan
 - b) Merencanakan materi
 - c) Merencanakan tenaga pengelola
 - d) Merencanakan tempat/ ruang yang nyaman
 - e) Merencanakan waktu
- 2) Organisasi perpustakaan , yang meliputi
 - a) Memiliki struktur perpustakaan, yang terdiri dari
 - Kepala Sekolah, bertugas dan bertanggungjawab penuh tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang telah diprogramkan
 - Kepala bagian perpustakaan sekolah, bertugas dan bertanggung jawab tentang penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sekolah, yaitu mengkoordinir seluruh hubungan staf dan tata kerja, dan menetapkan kebijakan – kebijakan yang telah dibuat
 - Urusan pengadaan , bertugas menambah dan menyeleksi koleksi perpustakaan, menerima saran dan menanggapi selera pemakai dan mengadakan kerjasama dengan instansi – instansi lain
 - Urusan Pengelolaan, bertugas memproses buku yang baru diterima, menetapkan nomor klasifikasi buku, dan menyiapkan kartu catalog, kartu anggota atau kartu pinjam, dan mengembalikan, dan membubuhi stempel perpustakaan sekolah

²⁵ Teguh Wibowo , opcit, hal 37-38

- Urusan pemeliharaan, bertugas mengatur, menata dan menjaga keselamatan buku, menjaga kebersihan ruang dan isinya, memperbaiki kerusakan – kerusakan buku, dan menjilid buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya
 - Urusan pelayanan, bertugas melayani dan mencatat peminjam dan pengembalian buku, melayani pengunjung dalam ruang baca, melayani permintaan kartu anggota, dan membuat laporan kegiatan
 - Urusan referensi, bertugas memberikan informasi tentang perpustakaan sekolah, memberi saran / bimbingan tentang bahan bacaan kepada siswa, menyajikan rancangan informasi lanjutan mengenai perbukuan, dan mengadakan pameran buku
- b) Memiliki tenaga perpustakaan yang cukup sesuai bidangnya
- Adapun syarat – syarat staf pengelola yang sesuai dengan bidangnya adalah
- Memiliki kemampuan, kesanggupan dan kecakapan dalam mengemban tugas
 - Mampu dan mengetahui seluk – beluk system pengelolaan perpustakaan
 - Trampil dalam menyelenggarakan administrasi perpustakaan, kreatif, inisiatif, dan antusias dalam memberikan pelayanan yang memadai
 - Professional dan serius dalam bekerja
- c) Administrasi perpustakaan

- Memiliki buku daftar peminjam

- Memiliki daftar catalog

- Menyediakan kartu anggota

- Memiliki kartu peminjam

- Memiliki agenda buku baru

d) Sarana perpustakaan, meliputi

- Memiliki rak buku

- Memiliki almari buku

- Memiliki meka kursi tempat mencatat,dan menunggu antrian peminjam buku

- Tata ruang , yang meliputi ruang pletakan buku/ prabot, ruang baca dan diskusi, ruang kerja pegawai/pengelola, ruang peminjam/ pengambilan, kamar administarsti,kamar kepala bagian perpustakaan dan ruang serba guna

e) Ketersediaan buku, meliputi

- Memiliki jumlah buku yang seimbang

- Memiliki judul buku yang beragam

- Memiliki jenis buku yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa

c Ruang I aboratorium

Ferkait dengan ruang laboratorium , setidak – tidaknya terdapat ²⁶

1) Organisasi, meliputi

a) Memiliki kepala laborat

²⁶ Oemar Hamalik Op cit hal 66

- b) Memiliki tenaga pengelola yang baik dan trampil
- 2) Sarana prasarana, meliputi
 - a) Memiliki alat / media yang cukup
 - b) Memiliki tempat praktek
 - c) Memiliki ruang praktek yang nyaman
- 3) Administrasi, meliputi
 - a) Memiliki tata tertib penggunaan laborat
 - b) Memiliki jadwal waktu penggunaan laborat
 - c) Memiliki inventaris barang di laborat
- d Tempat ibadah, kreterianya
 - 1) Sarana prasarana,diantaranya Memiliki ruang ibadah yang nyaman
 - 2) Organisasi, kreterianya Memiliki struktur organisasi diantaranya seksi ibadah.
 - 3) Administrasi, kreterianya Memiliki jadwal kegiatan di tempat ibadah
- e Ruang UKS, kreterianya
 - 1) Sarana prasarana, kreterianya . Memiliki ruang UKS yang nyaman dan lengkap
 - 2) Organisasi kreterianya . Memiliki struktur organisasi diantaranya seksi kesehatan sekolah
 - 3) Administrasi kreterianya Memiliki jadwal kegiatan di tempat ibadah
- f Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler
 - 1) .Sumber, kreterianya mengidentifikasi jenis kegiatan keagamaan dan non keagamaan

- 2) Memotivasi, diantaranya menghimpun bentuk – bentuk partisipasi masyarakat melalui , ide, gagasan, aspirasi, sarana, dana, tenaga, materi
- 3) Mekanisme, kriterianya adalah mengatur peran serta masyarakat secara proporsional melalui Komite Madrasah dengan cara pertemuan, diskusi, dialog, usulan, tertulis, pemanfaatan nara sumber, penilaian program , dan control masyarakat

3. Upaya penciptakan Lingkungan Sekolah kondusif

Upaya – upaya menciptakan lingkungan sekolah kondusif berdasarkan kriteria di atas adalah sebagai berikut

- a Maksimalisasi pengelolaan perpustakaan sesuai dengan rencana, tujuan dan fungsinya
- b Optimalisasi pengelolaan kelas sesuai dengan tujuan dan fungsinya
- c Optimalisasi penggunaan laboratorium sesuai fungsinya
- d Maksimalisasi pengelolaan tempat ibadah sesuai peran dan fungsinya sebagai benteng keimanan siswa
- e Optimalisasi pengelolaan UKS sesuai dengan fungsinya
- f Maksimalisasi keterlibatan masyarakat terhadap program – program sekolah dengan bekerjasama kepada Komite sekolah

Upaya penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif sebagaimana diatas dilakukan secara integral, serta dimanage secara maksimal, sehingga siswa merasa nyaman, serta memenuhi keinginan dan sekaligus mampu menciptakan siswa – siswa yang cerdas dan kreatif

B. Kreativitas anak didik

1 Pengertian kreatif

Kreatif adalah suatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan di sekitar kita yang ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu ²⁷

Dari pengertian kreatif diatas, dapat ditarik sebuah pemahaman , bahwa anak kreatif adalah anak memiliki kecerdasan universal yang mampu menciptakan karya yang belum dibuat sebelumnya atau melakukan inovasi terhadap karya yang sudah ada sehingga memiliki unsur kelebihan dari siswa pada umumnya

Dalam perspektif lain kreatif sering diidentikkan dengan "inteligensi " sebagaimana yang dikutip oleh DR Sumadi Suryabrata dalam " Psikologi Pendidikan, secara umum memiliki definisi sebagai berikut ²⁸

- a Menurut Fbinghaus, bahwa inteligensi adalah kemampuan untuk membuat kombinasi
- b Menurut Terman, inteligensi adalah kemampuan untuk berfikir abstrak
- c Menurut Thorndike, inteligensi adalah hal yang dapat dinilai dengan taraf ketidaklengkapan daripada kemungkinan – kemungkinan dalam perjuangan hidup individu

Sedang menurut Rainsley kreatif disebut sebagai bakat yang diciptakan ²⁹

2. Teori – teori tentang kreatif

Berkaitan dengan Kreatif terdapat beberapa teori, diantaranya adalah

²⁷ Jasa Ungguh Muliawan, Op cit hal 133

²⁸ Sumadi Suryabrata (1989), DR, *Psikologi Pendidikan*, CV Rajawali , Jakarta, hal 129

²⁹ Ali Sulaiman (2001), *Anak herbakat*, Gema Insani , Jakarta, hal 2

- a Menurut Ramsley, bahwa dalam anak yang kreatif terdapat lima bakat yang menonjol, diantaranya adalah
- 1) Memiliki Kemampuan inteligensi umum
 - 2) Memiliki Kesanggupan untuk belajar menonjol
 - 3) memiliki Kemampuan untuk berfikir produktif
 - 4) Memiliki kemampuan untuk memimpin orang lain
 - 5) Memiliki kemampuan dalam bidang seni arsitek, drama dan musik ³⁰
- b Menurut Michael, bahwa kreatif adalah kemampuan individu untuk melakukan suatu tugas , yang sedikit sekali tergantung kepada latihan mengenai sesuatu hal
- c Menurut Guilford, bahwa kreatif atau bakat yang diciptakan memiliki tiga dimensi pokok, yaitu ³¹
- 1) Dimensi perceptual, yaitu kemampuan dalam mengadakan persepsi, yang meliputi
 - a) Kepekaan indera
 - b) Perhatian
 - c) Orientasi ruang
 - d) Hanya fdaerah persepsi
 - e) Kecakapan persepsi.
 - 2) Dimensi Psikomotor, yang meliputi
 - a) Factor kekuatan
 - b) Faktor impuls

³⁰ Sumadi Suryabrata, DR, Op cit hal 168

³¹ Ibid hal 171- 173

- c) Factor kecakapan gerak
 - d) Faktor ketepatan/ ketelitian
 - e) factor koordinasi
 - f) Faktor keluwesan
- 3) Dimensi intelektual , yang meliputi
- a) Factor ingatan
 - b) Factor pengenalan
 - c) Faktor evaluatif
 - d) Faktor berfikir konvergen
 - e) Faktor berfikir divergen

Dengan demikian dapat penulis tarik suatu kesimpulan bahwa anak kreatif adalah anak yang memiliki kemampuan lebih di atas rata – rata, cepat dan tepat dalam menyelesaikan masalahnya

C. Pengaruh Lingkungan sekolah terhadap kreativitas anak didik

Dari lingkungan keluarga, anak – anak masih banyak sekali membutuhkan hal – hal yang dapat dijadikan pegangan hidupnya kelak kalau sudah besar nanti. Bekal untuk berintegrasi dengan lingkungan masyarakat yang lebih luas. Orang tua memerlukan bantuan dalam mendidik anak. Sebagai respon dalam memenuhi kebutuhan tersebut , munculah usaha – usaha untuk mendirikan sekolah di lingkungan kerluarga

Evarret Reimer dalam bukunya “ *Sekitar Existensi Sekolah* “ mendefinisikan bahwa sekolah sebagai lembaga yang menghendaki kehadiran penuh kelompok

kelompok umum tertentu dalam ruang kelas yang di pimpin oleh guru untuk mempelajari kurikulum yang bertingkat⁴⁷

Hadari Nawawi memandang sekolah sebagai organisasi kerja atau wadah kerja atau wadah kerjasama kelompok orang untuk mencapai suatu tujuan⁴⁸

Sementara Hasan sadily dalam Ensiklopedia Indonesia jilid V menjelaskan

“ Sekolah adalah tempat anak didik mendapatkan pelajaran yang diberikan oleh guru jika mungkin, guru yang berijazah Pelajaran hendaknya diberikan secara paedagogiek dan didaktik, tujuannya untuk mempersiapkan anak didik menurut bakat dan kecalapannya masing – masing, agar mampu berdiri sendiri di dalam masyarakat⁴⁹

Dalam pendidikan islam , sekolah disebut madrasah, yang berjasa dalam mendirikan madrasah adalah perdana menteri yang bernama Nizam Al Mulk Kemudian begitu pesatnya ,madrasah berkembang diseluruh Bagdad, Balkan, Naisabur, Harran, Isfahan, Bashrah, Merw dan Maksud Dengan demikian lingkungan sekolah merupakan *Follow up* dari pendidikan di lingkungan keluarga

Walaupun sekolah merupakan lingkungan yang paling berpengaruhdaripada lingkungan lain dalam mentransfer Pendidikan Agama Islam, tetapi segala usaha yang dilakukan sekolah tersebut membutuhkan dukungan dari lingkungan pendidikan lainnya Bila pengaruh sekolah sebagai salah satu lingkungan pendidikan hanya berjalan sendiri, sangat sulit untuk mencapai tujuan pendidikan agama secara efektif dan efisien, dalam arti lain sekolah memiliki peluang yang besar dalam menumbuhkan kreativitas siswa

⁴⁷ Rama yulis ,DR , *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta Bumi Aksara , 1994), hal 23

⁴⁸ Ibid, hal 24

Di lingkungan sekolah upaya penciptaan kreativitas dilakukan dengan jalan formal yaitu dengan sengaja , perencanaan yang matang dan terikat dengan peraturan – peraturan tertentu, sedang dalam lingkungan masyarakat secara non formal, yaitu dilaksanakan dengan sengaja tetapi tidak terikat dengan peraturan – peraturan dan syarat tertentu

Mengingat betapa urgennya lingkungan sekolah bagi peningkatan kreativitas siswa , maka lingkungan sekolah yang kondusif merupakan lingkungan sekolah yang dikondisikan mampu memberikan kenyamanan bagi penghuninya, memiliki sarana yang cukup, lingkungan sekolah yang aman, serta hubungan antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan lain, serta komite sekolah terjalin secara harmonis

a Dalam hal kepemimpinan (kepala Sekolah), kepala madrasah sebagai pengelola kegiatan madrasah

Kepemimpinan yang demokratis dan profesional berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh guru sebagai pendidik profesional dalam bidangnya masing – masing adalah factor utama program madrasah merupakan figure yang memiliki kemampuan dan integritas profesional dalam proses pengambilan keputusan, kepala madrasah mengimplementasikan proses “ *bottom up* ” secara demokratis , sehingga semua pihak memiliki tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil beserta pelaksanaannya

b Dalam hal Guru

Guru memiliki sifat – sifat yang mulia sebagaimana dinyatakan oleh

Drs Zuhairini, yaitu

- 1) Memiliki pribadi mukmin, muslim dan mukhsin
- 2) Taat menjalankan agama (menjalankan syari’at islam)

- 3) Memiliki jiwa pendidik dan rasa kasih sayang kepada anak dan berjiwa ikhlas
- 4) Mengetahui dasar ilmu pengetahuan tentang keguruan
- 5) Mengetahui ilmu pengetahuan agama
- 6) Tidak punya cacat rohani dan jasmani³⁴

c Dalam hal lingkungan disekitar sekolah

Lingkungan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan, karena anak – anak didik tidak dapat hidup sendiri tanpa ada lingkungan yang merupakan wahana bagi pendidikan dalam arti luas, lingkungan mencakup iklim alam, letak geografis suatu tempat, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan, dan alam, karenanya lingkungan disekitar sekolah yang kondusif adalah suatu yang cukup urgen bagi siswa

d Dalam hal kelembagaan

Dalam hal kelembagaan sekolah telah menerapkan konteks paradigma baru manajemen pendidikan yang dikenal dengan Manajemen Berbasis Madrasah, MBM merupakan suatu konsep inovatif, yang bukan hanya perlu dikaji sebagai wacana baru dalam manajemen pendidikan, tetapi juga perlu dipertimbangkan sebagai langkah inovatif dan setrategis kearah peningkatan mutu pendidikan melalui pembenahan dan peningkatan manajemen pendekatan akar rumput (*Grass root Approach*)

Lingkungan yang demikian inilah yang ternyata mampu mengembangkan bakat minat, potensi anak didik, menjadi manusia – manusia sebagai tuntutan UUD, yaitu manusia yang beriman, bertaqwa, kreatif, mandiri serta bertanggungjawab terhadap bangsanya.

³⁴ Ibid, hal 24

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A Populasi dan sampel.

Menurut Syafuldin Azwar Populasi adalah sekelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian¹ Sedangkan menurut Prof DR Sugiyono, adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya²

Adapun subyek penelitian adalah siswa yang berjumlah jumlah siswa 98 anak anak, sedang sampelnya kelas IV,V,VI yang berjumlah 48 anak , dan untuk memudahkan perhitungan , kami bulatkan 50 siswa, yaitu 2 siswa kelas III

Adapun sampel adalah sebagian dari populasi³ dapat juga dikatakan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh tersebut⁴

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa sampel adalah sejumlah individu yang diteliti sebagai wakil dari keseluruhan populasi yang dalam subyek penelitian Menurut Prof DR Sugiyono bila jumlah yang diteliti kecil, maka tidak perlu menggunakan sampling, tapi langsung memakai populasi

B Jenis data dan sumber data.

1 Jenis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif Dalam hal ini Sutrisno Hadi mengatakan bahwa

¹ Saifuldin Azwar (2001), *Metodologi Penelitian* , Pustaka Peljar, Yogyakarta, hlm 77

² Prof DR Sugiyono (2008) , *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D* Alfabeta Bandung hlm 80

³ Saifuldin Azwar, *Op cit*, hlm 79

⁴ Prof DR Sugiyono, *Op cit*, hlm 81

Jenis data yang dapat diukur langsung atau seketika atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah kuantitatif, sedang data yang hanya dihitung atau diukur secara tidak langsung termasuk jenis data kualitatif⁵

Adapun yang termasuk jenis data kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi

- a Profil sekolah MI Darul Huda Trate Sugihwaras – Bojonegoro
- b Keadaan siswa dan guru MI Darul Huda Sugihwaras – Bojonegoro

Sedang yang termasuk jenis data kualitatif yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi

- a Keadaan lingkungan sekolah MI Darul Huda Trate Sugihwaras - Bojonegoro
- b Kreativitas siswa MI Darul Huda Trate Sugihwaras - Bojonegoro

2 Sumber data

Untuk mendapatkan data – data tersebut di atas diperlukan sumber data yang terbagi kedalam data primer dan data skunder. Sumber data primer adalah sumber data yang asli dari tangan pertama, sedangkan sumber data skunder adalah sumber data yang berasal dari pihak kedua.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Siswa MI Darul Huda Trate Sugihwaras sekaligus sebagai sampel, sedangkan sumber data skunder adalah lingkungan sekolah MI Darul Huda trate dan dokumentasi – dokumentasi sekolah

C. Metode pengumpulan data.

Metode untuk mengumpulkan data dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut

⁵ Prof Drs Sutrisno Hadi (1986), *Metodologi Research I*, YPFP-UGM, Yogyakarta, hlm 75

1 Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis yaitu yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan⁶ Metode ini digunakan secara langsung untuk mengamati lingkungan sekolah di MI Darul Huda Irate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro

Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data / dokumen tertulis yang berasal dari dokumen – dokumen sekolah tempat anak – anak menempuh jenjang pendidikan , baik yang berupa catatan sikap / perilaku, maupun dokumen yang lain

2 Angket atau kuesioner

Metode Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam kaitanya dengan laporan tentang motivasi guru atau hal – hal yang diketahuinya yang sekiranya berkaitan dengan obyek yang diteliti⁷

Dari angket penelitian ini kiranya peneliti akan mendapatkan data – data tentang realisasi motivasi guru, termasuk juga data – data tentang prestasi belajar anak didik pada MI Darul Huda Desa Irate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro

⁶ Suharsimi Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta ,hlm 145

⁷ Ibid, hlm 139

3 Analisa data

Metode analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Atau bisa juga di definisikan sebagai upaya mencari dan menata data secara sistematis.⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode kualitatif dan kuantitatif yaitu⁹

pertama, metode analisa kualitatif dengan menggunakan pola berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta – fakta atau peristiwa – peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum

Kedua metode analisa kuantitatif atau metode analisis Statistik dimana salah satu fungsi pokok statistic adalah untuk menyederhanakan data yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk difahami

Teknik analisa data.

Data – data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisa dengan analisa statistic, yaitu cara ilmiah untuk menganalisa data yang berupa angka – angka.

Adapun prosedur analisa tersebut dapat dilakukan dua tahap sebagai berikut

a. Analisis pendahuluan

⁸ Sutrisno hadi Opcit, hlm 32

⁹ Ibid, hal 32

Analisis ini digunakan untuk mengolah data hasil angket kemudian dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi pada setiap variable, setelah diberi bobot nilai pada setiap alternative jawaban dari responden yaitu dengan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut

1) Penskoran

Pada penskoran ini, langkah yang ditempuh adalah memasukkan data – data angket yang telah diperoleh, dijumlahkan masing – masing jawaban yang telah diberikan responden dalam angket penelitian yang terdiri atas 10 item soal dengan alternative jawaban dan bobot nilai sebagai berikut

- a) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- b) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- c) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- d) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

2) Menentukan kualifikasi dan interval nilai

Menentukan kualifikasi dan unterval nilai dengan rumus $R = H - L = 1$

Keterangan R = jarak pengukuran range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

Jumlah interval

Adapun untuk menginterpretasikan nilai data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut

Interval (i)	Interpretasi
Antara 81 sampai dengan 100	Baik sekali
Antara 61 sampai dengan 80	Baik
Antara 41 sampai dengan 60	Cukup
Antara 21 sampai dengan 40	Kurang

3) Menentukan table frekuensi dan mencari nilai rata – rata (mean)

dari variabel (x) dan variabel (y)

$$\text{Untuk variabel (x) } M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$\text{Untuk variabel (y) } M_y = \frac{\sum y}{N}$$

b Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, maka pada tahapan ini penulis menempuh langkah dengan menggunakan formula korelasi product moment angka kasar dengan rumus sebagai berikut

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N} \div \sqrt{\frac{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}}{N} \frac{\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}{N}}$$

Keterangan

r_{XY} = Koefesien korelasi antara X dan Y

XY = Product dari X kali Y

N = Jumlah subyek yang diteliti

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Gambaran umum obyek penelitian

1. Letak dan keadaan sekolah

MI “ Darul Huda “, tepatnya berada di desa Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro, dengan jarak dari pusat kecamatan hanya berjarak 500 m dengan jarak tempuh sekitar 10 menit, dari pusat ibukota kabupaten berjarak 22 km dengan jarak tempuh 30 menit

MI Darul Huda merupakan lembaga pendidikan dasar yang berciri khas agama islam, karenanya eksistensi ya di tengah – tengah masyarakat yang secara histories didirikan oleh masyarakat desa Trate dengan bekerjasama dengan para tokoh di kecamatan Sugihwaras Dengan demikian konsekwensi logis yang harus dilakukan oleh madrasah adalah memberikan jawaban dari keinginan masyarakat, yang tentunya dalam operasionalnya senantiasa mengikutsertakan peran serta masyarakat

Adapun secara geografis desa Trate terletak pada

- a Sebelah utara berbatasan dengan desa Glagahwangi kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro
- b Sebelah barat berbatasan dengan desa Sugihwaras kecamatan Sugihwaras kabupaten Bojonegoro
- c Sebelah timur berbatasan dengan desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro

d. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Bulu kecamatan Sugihwaras kabupaten Bojonegoro

MI “ Darul Huda “ Trate Sugihwaras Bojonegoro disekelilingnya bersebelahan dengan rumah penduduk, sehingga memungkinkan interaksi yang aktif dan menguntungkan antara pihak sekolah dengan penduduk sekitar

MI “ Darul Huda “ Trate Sugihwaras Bojonegoro mempunyai gedung dengan kondisi baik dan permanent, yang terdiri dari 14 (empat belas) lokal, yaitu 1 (satu) ruang guru dan Kepala sekolah, dan 6 (enam) ruang kelas, 1 (satu) kantin, juga dilengkapi dengan 2 (dua) ruang kamar mandi, 1 (satu) ruang perpustakaan, 1 (satu) ruang laboratorium dan 1 (satu) ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)serta 1 (satu) tempat ibadah (mushola)

2. Sejarah singkat berdirinya

a. Masa awal berdiri.

MI Darul Huda Trate Sugihwaras Bojonegoro berdiri pada tahun 1956, yang diprakarsai oleh Bapak. K. Hisyam, dan Bapak K. Mudzakir

Diawal berdirinya pendidikan di madrasah ini bersifat non formal yang waktu belajarnya di siang hari setelah siswa pulang dari SR (Sekolah Rakyat) dengan mengajarkan ilmu agama plus pondok pesantren di malam hari

Kemudian dalam perjalanan sebagai lembaga pendidikan , MI Darul Huda Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro

mengalami perubahan waktu masuk pagi hari dengan menambah ilmu pengetahuan umum

b Masa perkembangan

Pada masa ini MI Darul Huda Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro mengalami banyak perubahan khususnya mengenai formasi kepemimpinan

Adapun kepemimpinan MI Darul Huda Trate Kecamatan Sugihwaras kabupaten Bojonegoro hingga sekarang adalah sbg berikut

- | | |
|---------------------------|-----------------------|
| 1) Bapak K Hisyam | tahun 1956 – 1959 |
| 2) Bapak K Mudzakir | tahun 1959 – 1963 |
| 3) Bapak Chasib | tahun 1963 – 1978 |
| 4) Bapak Nur Hasyim | tahun 1978 – 1985 |
| 5) Bapak Zaenal Arifin | tahun 1985 – 1994 |
| 6) Bapak Muchlisin,A Ma | tahun 1994 – 2005 |
| 7) Bapak Zaenuddin | tahun 2005 – 2008 |
| 8) Bapak Ali Mukarom,S Ag | tahun 2008 - sekarang |

Sejak berdiri hingga sekarang MI Darul Huda Trate telah mengalami beberapa kali rehab yang biayanya didapat dari para donator dan partisipasi warga desa Trate dan sekitarnya, serta bantuan dari pemerintah

Saat penelitian ini dilakukan , MI Darul Huda Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro memiliki siswa sejumlah 98 siswa , yang

terdiri dari 50 murid laki – laki dan 48 murid perempuan dan semuanya beragama Islam

Dan saat ini MI “ Darul Huda “ Desa Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro diasuh oleh 8 guru dan 1 Kepala sekolah, yaitu 4 guru laki – laki dan 4 orang guru perempuan

3. Keadaan Murid MI “ Darul Huda “ Trate Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro tahun 2008 / 2009

MI Darul Huda Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro memiliki siswa sejumlah 98 siswa , yang terdiri dari 50 murid laki – laki dan 48 murid perempuan dengan rincian sebagai berikut

Tabel 1
Jumlah siswa MI Darul Huda Trate
Sugihwaras Bojonegoro tahun 2008/2009

Kelas	Jumlah		Jumlah seluruhnya
	Laki - laki	Perempuan	
I	10	10	20
II	7	9	16
III	7	7	14
IV	5	9	14
V	11	7	18
VI	10	6	16
Jumlah	50	48	98

Dokumentasi MI Darul Huda Trate Sugihwaras Bojonegoro tahun 2008/2009

4. Keadaan Guru dan tenaga educati lainnya

Tabel 2

Guru dan tenaga educati lainnya yang dimiliki MI Darul Huda Trate
Sugihwaras Bojonegoro tahun 2008/2009

No	Nama/NIP	Jabatan	Mengajar
1	Ali Mukarom,S Ag	Kepsek	B Indodesia,B Daerah
2	Zaenuddin,A Ma	GTT	IPS,PKN,Fiqih dan Aqidah
3	Abdul Ghodir Al Atas,S Pd	GTT	Matematika,B Indonesia
4	Moh Muchid,A Ma	GTT	IPA,Alqur'an hadits ,SKI
5	Betrika Taurosa,A Ma Pd	GTT	Kls I dan II
6	Nur Hibatin,A Ma	GTT	Kelas III
7	Ika Susanti,A Ma	GTT	B Inggris, SBK
8	Bariroh Mahmudah,S Hi	GTT	B Arab , SKI
9	Segaf Al Atas,A Ma.Pd	GTT	Olahraga

Dokumentasi MI Darul Huda TrateSugihwaras Bojonegoro tahun 2008/2009

5. Keadaan Sarana Prasarana MI “ Darul Huda “ Trate

Kec.Sugihwaras Bojonegoro tahun 2008 / 2009

Tabel 3

Fasilitas yang dimiliki MI Darul Huda Trate
Sugihwaras Bojonegoro tahun 2008/2009

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak ringan
1	Meja murid	80	50	30
2	Kursi murid	50	30	20
3	Mesin computer	2	2	-
4	Almari	4	3	1
5	Rak buku	2	1	1
6	Meja kursi guru	14	14	-
7	Kipas angin	1	1	-
8	Papan nama	1	1	-
9	Papan pengumuman	1	1	-
10	Alat peraga IPA	1	1	-

11	Alat peraga geografi	1	1	-
12	Mesin hitung	1	1	-
13	Mesik Tik	1	1	-
14	Mesik Tik			

Dokumentasi MI Darul Huda Trate Sugihwaras Bojonegoro tahun 2008/2009

B. Penyajian data lingkungan sekolah di MI “ Darul Huda “ Trate Sugihwaras Bojonegoro tahun 2008 / 2009

Tabel 4
Penyajian data lingkungan sekolah
di MI “ Darul Huda “ Trate Sugihwaras Bojonegoro

No	Komponen	Aspek	Indikator	Ket
1	Ruang kelas	Perlengkapan kelas	1 Memiliki perlengkapan kelas yang cukup 2 Pengelolaan kelas yang cukup baik	sudah
2	Ruang Perpustakaan	Perencanaan	1 Merencanakan tujuan diadakanya perpustakaan 2 Merencanakan materi 3 Merencanakan tenaga pengelola 4 Merencanakan tempat/ ruang yang nyaman 5 Merencanakan waktu 6 Merencanakan pembiayaan	Sudah
		Organisasi perpustakaan	1 Memiliki kepala perpustakaan yang kualifide 2 Memiliki tenaga perpustakaan yang cukup sesuai bidangnya	sudah
		Administrasi perpustakaan	1 Memiliki buku daftar peminjam 2 Memiliki daftar catalog 3 Menyediakan kartu anggota 4 Memiliki kartu peminjam 5 Memiliki agenda buku baru	sudah
		Ketersediaan buku	1 Memiliki jumlah buku yang seimbang 2 Memiliki judul buku yang beragam 3 Memiliki jenis buku yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa	Sudah

3	Laboratorium	Organisasi	1 Memiliki kepala laborat 2 Memiliki tenaga pengelola yang baik dan trampil	sudah
		Sarana prasarana	1 Memiliki alat / media yang cukup 2 Memiliki tempat praktek 3 Memiliki ruang praktek yang nyaman	sudah
		Administrasi	1 Memiliki tata tertib penggunaan laborat 2 Memiliki jadwal waktu penggunaan laborat 3 Memiliki inventaris barang di laborat	sudah
4	Tempat ibadah	Sarana prasarana	1 Memiliki ruang ibadah yang nyaman	Sudah
		organisasi	1 Memiliki seksi ibadah sebagai pengelolanya	Sudah
		administrasi	1 Memiliki jadwal kegiatan di tempat ibadah	Sudah
5	Ruang UKS	Sarana prasarana	2 Memiliki ruang UKS yang nyaman	Sudah
		organisasi	1 Memiliki seksi Kesehatan sebagai pengelolanya	Sudah
		administrasi	1 Memiliki jadwal kegiatan di tempat ibadah	Sudah
6	Masyarakat sekitar sekolah	1 Sumber	1 Mengidentifikasi sumber partisipasi tokoh masyarakat, pelaku bisnis, orang tua siswa, nara sumber	sudah
		2 memotivasi	1 Memotivasi dan menghimpun bentuk – bentuk partisipasi masyarakat melalui , ide, gagasan, aspirasi, sarana, dana, tenaga, materi	sudah
		3 Mekanisme	1 mengatur peran serta masyarakat secara porposional melalui Komite Madrasah dengan cara pertemuan, diskusi, dialog, usulan, tertulis, pemanfaatan nara sumber, penilaian program , dan control masyarakat	sudah

2 Penyajian data hasil angket

Tabel 4.5
Tabulasi skor angket variabel x (lingkungan sekolah)
MI Darul Huda Trate Sugihwaras Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x
1	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
4	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
5	4	4	3	2	4	3	4	4	1	4	33
6	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
7	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
8	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
9	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
10	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
11	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
12	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
13	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
14	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
15	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	33
16	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
17	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
18	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
19	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
20	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
21	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
22	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
23	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
24	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
25	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
26	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
27	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
28	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
29	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
30	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
31	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
32	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
33	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
34	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
35	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
36	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
37	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33

38	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
39	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
40	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
41	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
42	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
43	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
44	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
45	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
46	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
47	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
48	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
49	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
50	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
Jumlah											1545

Tabel 4.5
Tabulasi skor angket variabel y (kreativitas anak didik)
MI Darul Huda Trate Sugihwaras Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y
1	3	3	4	3	3	4	2	4	3	1	30
2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
4	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
5	4	4	3	2	4	3	4	4	1	4	33
6	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
7	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
8	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
9	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
10	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
11	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
12	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
13	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
14	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
15	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
16	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
17	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
18	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
19	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
20	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
21	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
22	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
23	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30

24	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
25	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
26	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
27	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
28	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
29	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
30	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
31	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
32	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
33	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
34	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
35	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
36	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
37	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
38	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
39	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
40	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
41	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
42	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
43	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
44	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
45	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
46	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
47	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
48	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
49	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
50	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
Jumlah											1519

Tabel 4.6
Tabulasi skor angket variabel x dan variabel y

No	Penciptaan suasana relegius (x)	Aktualisasi nilai - nilai keagamaan (y)	Penciptaan suasana relegius (x ²)	Aktualisasi nilai - nilai keagamaan (y ²)	Variabel xy
1	33	30	1089	900	1539
2	33	33	1089	1089	1089
3	30	30	900	900	900
4	30	29	900	841	1321
5	33	33	1089	1089	1089
6	30	30	900	900	900
7	33	29	1089	841	1510
8	33	33	1089	1089	1089

9	30	30	900	900	900
10	30	30	900	900	900
11	33	29	1089	841	1510
12	33	33	1089	1089	1089
13	33	29	1089	841	1510
14	29	29	841	841	841
15	33	29	1089	841	1510
16	30	30	900	900	900
17	33	29	1089	841	1510
18	33	29	1089	841	1510
19	30	30	900	900	900
20	30	30	900	900	900
21	30	30	900	900	900
22	33	29	1089	841	1510
23	33	30	1089	900	1539
24	30	30	900	900	900
25	30	30	900	900	900
26	30	30	900	900	900
27	30	30	900	900	900
28	33	33	1089	1089	1089
29	30	30	900	900	900
30	29	29	841	841	841
31	33	33	1089	1089	1089
32	30	30	900	900	900
33	29	29	841	841	841
34	30	30	900	900	900
35	29	29	841	841	841
36	30	30	900	900	900
37	33	33	1089	1089	1089
38	33	33	1089	1089	1089
39	30	30	900	900	900
40	30	30	900	900	900
41	29	30	841	900	1291
42	30	30	900	900	900
43	29	30	841	900	1291
44	29	30	841	900	1291
45	30	29	1089	841	1510
46	30	30	900	900	900
47	29	29	841	841	841
48	30	30	900	900	900
49	29	33	841	1089	1510
50	30	33	900	1089	1539
Jumlah	1545	1519	47871	46253	55218

Berdasarkan data data diatas, maka dapat diketahui bahwa

N	50
X	1545
Y	1519
X ²	47871
Y ²	46253
XY	55218

Untuk mempermudah proses penganalisaan, maka perlu penulis paparkan hasila angket antara variabel X dan Y

Untuk dapat menjawab rumusan masalah bagian pertama , yaitu tentang pelaksanaan lingkungansekolah adalah dengan mencari rata rata dari variabel x setelah itu dapat melihat dari interpretasi hasil rata rata

Adapun cara mengukur hasil data , melihat interpretasi sebagai berikut

- Antara 1,00 s/d 9,99 adalah kurang baik
- Antara 10,00 s/d 19,99 adalah cukup baik
- Antara 20,00 s/d 29,99 adalah baik

Dari data angket variabel x di atas , maka rata rata (mean) dari variabel x adalah sebagai berikut

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{1545}{50} = 28,76$$

50

Hasil rata - rata dari variabel x = 28,76 Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah termasuk baik, karena hasil rata rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99

Dari tabulasi skor variabel Y , maka diperoleh rata rata (mean) sebagai berikut

$$\frac{\sum Y}{N} = \frac{1519}{50} = 30,38$$

Hasil rata rata dari variabel Y = 30,38 Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas anak didik tinggi , karena hasil rata rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99

Langkah berikutnya adalah mencari ada atau tidak adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap kreativitas anak didik di MI Darul Huda Irate Kecamatan Sugihwaras, dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= \frac{55218 - (1545)(1519)}{50} \\ &= \frac{55218 - 46937}{50} \\ &= \frac{8281}{50} \\ &= 0,16562 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & - \frac{55218 - 46937}{(2148507904) \{ 2001130756 \}} \\
 & - \frac{281}{402} \\
 & = 0,699
 \end{aligned}$$

C. Pembuktian Hipotesa

Dari hasil perhitungan korelasi product moment diatas, ternyata hasil $r = 0,699$ Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistic korelasi product moment dengan responden 50 yaitu $1\% = 0,361$ dan taraf signifikansi $5\% = 0,279$ (Prof DR Sugiyono)

Dari hasil tersebut maka r hitung lebih tinggi/ besar dibandingkan ketentuan taraf signifikansi yang berlaku Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesa nihilnya (H_0) ditolak, dan hipotesa kerja (H_a) diterima, berarti terdapat pengaruh lingkungan sekolah dengan kreativitas anak didik pada MI Darulhuda Irate Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro

D. Analisa data

Setelah menulis menyajikan data sesuai hasil angket yang disebarkan pada responden, langkah berikutnya adalah menganalisa data dengan pengolahan masing masing data yang diperoleh

Penyajian data hasil angket tentang lingkungan sekolah yang telah disebarkan kepada 50 responden dalam penilaiannya terdapat ketentuan ketentuan sebagai berikut

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{1545}{50} = 30,90$$

Hasil rata – rata dari variabel x = 30,90 Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah termasuk baik, karena hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99

Dan dari tabulasi skor variabel Y , maka diperoleh rata – rata (mean) sebagai berikut

$$M_y = \frac{\sum y}{N} = \frac{1519}{50} = 30,38$$

Hasil rata – rata dari variabel Y = 30,38 Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas anak didik tinggi , karena hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99

Untuk mengetahui seberapa pengaruh lingkungan sekolah terhadap kreativitas anak didik di MI Darulhuda Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro dapat dilihat dari interpretasi angka indeks korelasi product moment yang telah dikemukakan oleh suharsimi anikunto

Adapun interpretasi tersebut sebagai berikut

Angka indeks korelasi “ r “ product moment	Interpretasi
Antara 0,800 s/d 1,00	Tinggi
Antara 0,600 s/d 0,800	Cukup
Antara 0,400 s/d 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 s/d 0,400	Rendah
Angka 0,000 s/d 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Dengan demikian dapat diketahui r hitung = 0,699 berada antara 0,600 s/d 0,800 yang berarti dikategorikan cukup hal ini mengandung poengertian

bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi, jadi dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap kreativitas anak didik di MI Darulhuda Trate Kec sugihwaras Kabupaten Bojonegoro

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

- 7 Bahwa lingkungan sekolah adalah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan variabel x adalah 28,76 Hal ini ditunjukkan dengan interpretasi hasil rata-rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99
- 8 Bahwa kedisiplinan siswa juga cukup baik , hal ini dibuktikan dengan variabel y 30,38 Hal ini ditunjukkan dengan interpretasi hasil rata-rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99
- 9 Penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap kreativitas anak didik pada MI Darul Huda Trate Kecamatan Sugihwaras kabupaten Bojonegoro yang di buktikan melalui hasil r pada taraf signifikansi , yaitu $r = 0,699$ Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistik korelasi product moment dengan respondent 73 yaitu $1\% = 0,361$ dan taraf signifikansi $5\% = 0,279$, dengan demikian dapat terlihat bawasanya terdapat pengaruh yang cukup tinggi antara variabel x dan variabel y

B. Saran - saran

- 1 Lingkungan sekolah merupakan factor dominant bagi penciptaan karakter serta pengembangan bakat, minat dan potensi anak didik
- 2 Lingkungan sekolah yang kondusif adalah lingkungan sekolah yang didalamnya merupakan lingkungan yang di setting untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi anak didik

- 3 Upaya menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif merupakan tanggungjawab bersama warga sekolah untuk segera menupauakanya , karena cul up memberi in oengaruh bagi kreativitas anak didik

ANGKET

INSTRUMEN PENGALIAN DATA

Judul Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas anak didik pada MI Darul
Huda Trate Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro

PETUNJUK PENGISIAN .

- 1 Bacalah dengan cermat semua pertanyaan dan alternative jawaban yang telah disediakan
- 2 Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan cara memberikan silang pada jawaban yang telah tersedia
- 3 Usahakan jangan samoa ada nomor yang tidak terisi

Masalah : Lingkungan Sekolah (x)

- 1 Madrasah memiliki tanah sendiri yang berasal dari wakaf
a ya b tidak c ragu – ragu d tidak tahu
- 2 Gedung madrasah adalah milik sendiri
a ya b tidak c ragu – ragu d tidak tahu
- 3 Ruang kelas tempat belajar sesuai dengan aturan kelas yang ideal
a ya b tidak c ragu – ragu d tidak tahu
- 4 Dalam pembelajaran telah menggunakan peralatan dan media yang lengkap
a ya b tidak c ragu – ragu d tidak tahu
- 5 Madrasah telah memiliki mushola yang representative untuk kegiatan ibadah
a ya b tidak c ragu – ragu d tidak tahu
- 6 Madrasah memiliki ruang UKS untuk pelayanan kesehatan . . .
a ya b tidak c ragu – ragu d tidak tahu
- 7 Madrasah memiliki ruang perpustakaan yang dapat mendukung proses belajar
a ya b tidak c. ragu – ragu d tidak tahu
- 8 Ruangan perpustakaan memadai sehingga mampu menampung sejumlah pembaca
a ya b tidak c ragu – ragu d tidak tahu

9 Perpustakaan yang tersedia memiliki buku yang lengkap dan tenaga yang cukup

- a ya b tidak c ragu – ragu d tidak tahu

10 Lingkungan masyarakat disekitar sekolah mendukung program madrasah

- a ya b tidak c ragu – ragu d tidak tahu

Masalah : Kreativitas anak didik (y)

1 Madrasah senantiasa menempati urutan pertama dalam setiap kegiatan di tingkat kecamatan

- a ya b tidak c ragu – ragu d tidak tahu

2 Madrasah memiliki siswa yang mampu melakukan pembaharuan bidang pendidikan seperti memiliki ketrampilan

- a ya b tidak c ragu – ragu d tidak tahu

3 Madrasah senantiasa ikut aktif dalam kegiatan di desa .

- a ya b tidak c ragu – ragu d tidak tahu

4 Rata – rata nilai ulangan harian adalah diatas tujuh

- a ya b tidak c ragu – ragu d tidak tahu

5 Siswa di madrasah ini memiliki kemampuan dalam berbahasa

- a ya b tidak c ragu – ragu d tidak tahu

6 Siswa di madrasah ini memiliki kemampuan dalam berhitung

- a ya b tidak c ragu – ragu d tidak tahu

7 Siswa di madrasah ini memiliki kemampuan dalam menulis

- a ya b tidak c ragu – ragu d tidak tahu

8 Siswa di madrasah ini memiliki tingkat kemampuan yang lebih dibanding sekolah lainya

- a ya b tidak c ragu – ragu d tidak tahu

9 Siswa di madrasah ini senantiasa berupaya untuk maju

- a ya b tidak c ragu – ragu d tidak tahu

10 Siswa di madrasah ini memiliki cita – cita yang tinggi

- a ya b tidak c ragu – ragu d tidak tahu

DAFTAR NAMA RESPONDEN

**Pengaruh lingkungan Sekolah Terhadap kreativitas anak didik
di MI Darul Huda Trate Kecamatan Sugihwaras**

No	Nama	Kelas
1	2	3
1	Asyik Baihaqi	4
2	Ahmad Fathul Khoir	4
3	Syahrul Anggita	4
4	Nukman Karim	4
5	Nurhamid	4
6	Isna Nur Sa'adatin	4
7	Lika Devi Selviana	4
8	Indiana Firmanda	4
9	M Arif Syarifudin	4
10	Nasihul Umam	4
11	Jesika Dwi Fitriana	4
12	Syarif Ahmat Ghofur	4
13	Asyik Baihaqi	4
14	Ahmad Fathul Khoir	4
15	Syahrul Anggita	4
16	Nukman Karim	4
17	Nurhamid	4
18	Isna Nur Sa'adatin	4
19	Lika Devi Selviana	4
20	Indiana Firmanda	4
21	A Khoirul Syafaat	5
22	Agung Prasetya	5
23	Dwi mahendra	5
24	Pugik	5
25	Nur Azizah Qomariyah	5
26	Siska Yuliana	5
27	Zumrotunnisa	5
28	Aldi Wijayanah	5
29	Dyan Ratna W	5
30	Khoiro Nadhifatul M	5
31	M Bahrul Rohim	5
32	Kiki Trisnawati	5
33	Agus sujyanto	5
34	Dimas di	5
35	Deni Khoirunnisa	5
36	M Firza Nasruddin	6
37	Samsul hadi	6

38	Amida Alvis Syahara	6
39	Taufiq Hidayat	6
40	Ahmad Khoiruddin	6
41	Liya Safitri	6
42	Asfiyatun Khusna	6
43	Aprilian Wahyu	6
44	Esvina Puspita	6
45	Kiki tria Ayu Safitri	6
46	Abdullah Mubin	6
47	Abdul Kharis	6
48	Wahyudi	6
49	Mamun Syafi'i	6
50	Imam Muslimin	6

DAFTAR PUSTAKA

- war, Saifudin (2001), *Metodologi Penelitian* Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Ikunto, Suharsimi (2006), *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta
- Departemen Agama RI (1989), *Al Qur'an dan terjemahnya* , CV Ioha Putra , Semarang
- Departemen Agama RI (2005), *Pedoman Integrasi Life Skill dalam Pembelajaran* , Dirjen Kelembagaan Islam Depag RI, Jakarta
- Departemen Agama RI (2007), *Pedoman dan Pengembangan KTSP* , Mapenda, Kanwil Depag Propinsi Jawa Timur, Surabaya
- Hardid, Muhammad, DR (2008), *Perkembangan Psikologi Anak*, Universitas Darul Ulum, Jombang
- Harajat, Zakiah (2005), *Ilmu Jiwa Agama* , PI Bulan Bintang , Jakarta
- Huzil Adhim, Muhammad (2007), *Positive Parenting*, PI Mizan Pustaka, Jakarta
- Hadidi, Sutrisno (2001), *Metodologi Research I* , Andi Offset, Yogyakarta
- Hamalik, Oemar ,DR (1986), *Media Pendidikan*, Alumni, Bandung
- Harahar, Syaeful Hadid , Drs (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta
- Hulhawan, Jasa Ungguh (2005), *Pendidikan Islam Integratif*, Pustaka Pelajar Yogyakarta
- Hulyasa, M Pd, DR (2007), *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung
- MI Darul Huda Trate (2007), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006*, Tim Penyusun Kurikulum, Trate Bojonegoro
- Nazir, Moh Ph D (1985), *Metodologi Penelitian* , Ghalia Indonesia, Jakarta
- Purwodarminto, WJS (1987), *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Umum Bahasa Indonesia* , Balai Pustaka, Jakarta
- Prasetya, Drs (2002), *Filsafat Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung
- Sarlito Wirawan (2000), *Metode Penelitian Sosial*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung
- Suryabrata , Sumadi , Drs MA, PH D (1984), *Psikologi Pendidikan*, CV Rajawali, Jakarta , hlm 247

Syiono, Prof, DR (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D* , Alfabeta, Bandung

Latuman, Ali (2001) *Anak Berbakat*, Gema Insani, Jakarta

Dirman, N, dkk (1991) *Ilmu Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung

Broni dan Syamsul Arifin (1993), *Islam Pluralisme Budaya dan Politik*, Sipes, Yogyakarta

Subowo, Teguh (Mei 2009), *Optimalisasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Media Pembelajaran* Lepat Guna, MPA – 272, Kanwil depag Prop Jatim, Surabaya

Ilis, Rama, DR (1994), *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara , Jakarta

"SUNAN GERE" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASISK BAN NO 028/Ban-PT/AK-IV/X/2000
JL JENDRAL AHMAD YANING 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

IV / 55 / PP 00 09 / 274 / 2009

Bojonegoro, 08 Juni 2009

SURAT RISET

Kepada
Yth Kepala MI Darul Huda
Trate Sugihwaras Bojonegoro
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

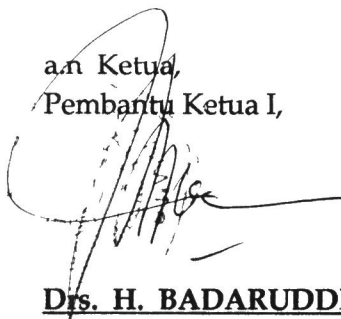
NAMA	NUR HIBATIN
NIM	2007 5501 01725
NIMKO	2007 4 055 0001 2 01630
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MI Darul Huda Trate Sugihwaras Bojonegoro dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Anak Didik pada MI Darul Huda Trate Sugihwaras Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

a.n Ketua,
Pembantu Ketua I,



Drs. H. BADARUDDIN A., M.Pd.I



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HUDA
TERAKREDITASI B

Alamat *Desa Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro*

SURAT KETERANGAN

No 47/SK/MIDH/VI/2009

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Ali Mukarom S Ag
N I P -
Tempat Tanggal lahir Bojonegoro, 21 Nopember 1972
jabatan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Desa Trate
Alamat Desa Glagahan Kcc Sugihwaras Kab Bojonegoro

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saudara

Nama Nur Hibatin A Ma
Tempat tanggal lahir Bojonegoro, 04 – 11 – 1978
jabatan Mahasiswa SIAI Sunan Giri Bojonegoro Semester VIII
Nim 2007 5501 01725
Nimko 2007 4 055 0001 2 01630
Alamat Desa Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras

telah melakukan Riset di MI Darul Huda Desa Trate kecamatan Sugihwaras dalam pembuatan / penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kreativitas Anak Didik Pada MI Darul Huda Desa Trate Kec Sugihwaras**

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga dapat bermanfaat

Trate, 9 Juni 2009

Kepala MI Darul Huda

Ali Mukarom S Ag



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"
JLN JEND A. YANI 10 BOJONEGORO TELP (0353) 883355
KARTU KONSULTASI
MAHASISWA

Nama MUZ HIPATIM Semester viii
No Pokok Dosen Drs Z KASLAM
Judul PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KREATIVITAS
ARTAL DIDIC PD MI DARUL HUDA TRATE
Kec SUKARAPAS

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
20-5-08	Proposed oleh sifat akhir dan bernilai 2/3	
23-6-09	1) II B adalah nilai tersebut analisis masalah solusinya menganalisis 4 aspek dan 2 kelebihan serupa. Panjang II II B dan II B supaya dibuat 2) Teknik analisa data yang telah di Bab II. Dapat juga revisi 3) Menganalisa data oleh	

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
Fakultas bersamaan dengan paper /
risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 "SUNAN GIRI BOJONEGORO"

Jl. N. Jend. A. Yani 10 Bojonegoro Telp. (0353) 553333

KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA

Nama: MUJIB HIRZATI Semester: VIII
 No Pokok: _____ Dosen: DRS AGUS HUDA M.Pd
 Judul: PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
KREATIVITAS ARTIS BUDIDAYA PA MARI
MUDA KEC. SUKAWARAS

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
3/4/04	terdapat masalah - kayun? program all	/
	lingkungan lab 1	
28/5/04	program all	/
8/6/04	lab 1. lingkungan sopannya all	/
	Jawaban lab 2.	
27/6/04	lab 3 all	/
25/6/04	lab 4, lab 5 all	/
	skripsi all	/

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas bersamaan dengan paper /
 risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,
